



# Overview Penerapan SPIP

SATGAS PENGEMBANGAN SPIP

Budget

Government

People

# POOR GOVERNANCE

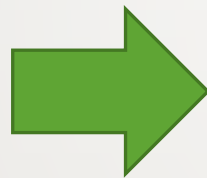
## CULTURE OF CORRUPTION



# Pelayanan Publik



**Negara/  
Pemerintah**



**Pelayanan**



**Masyarakat**

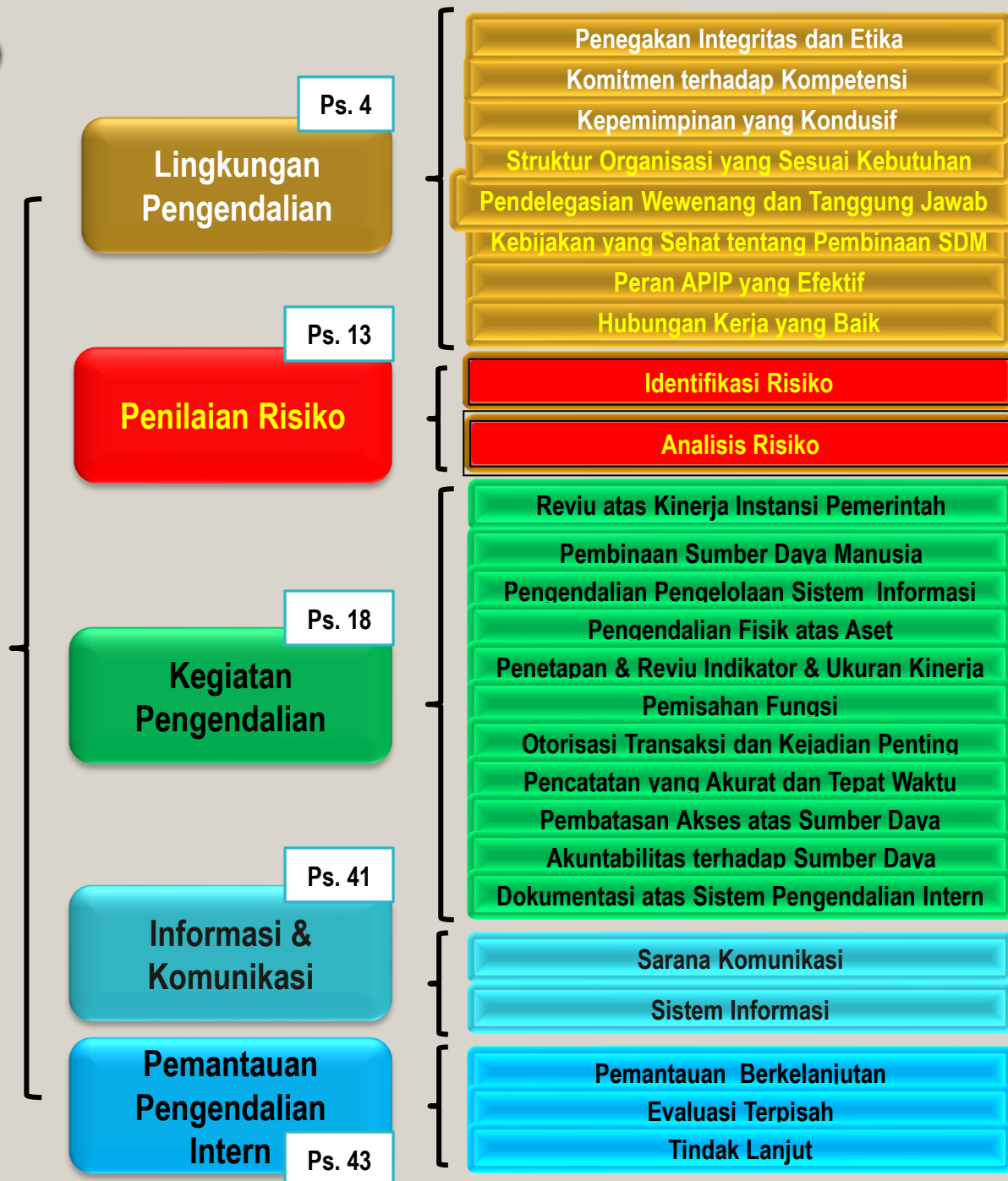


# UNSUR SPIP (PP 60 2008)



# UNSUR SPIP

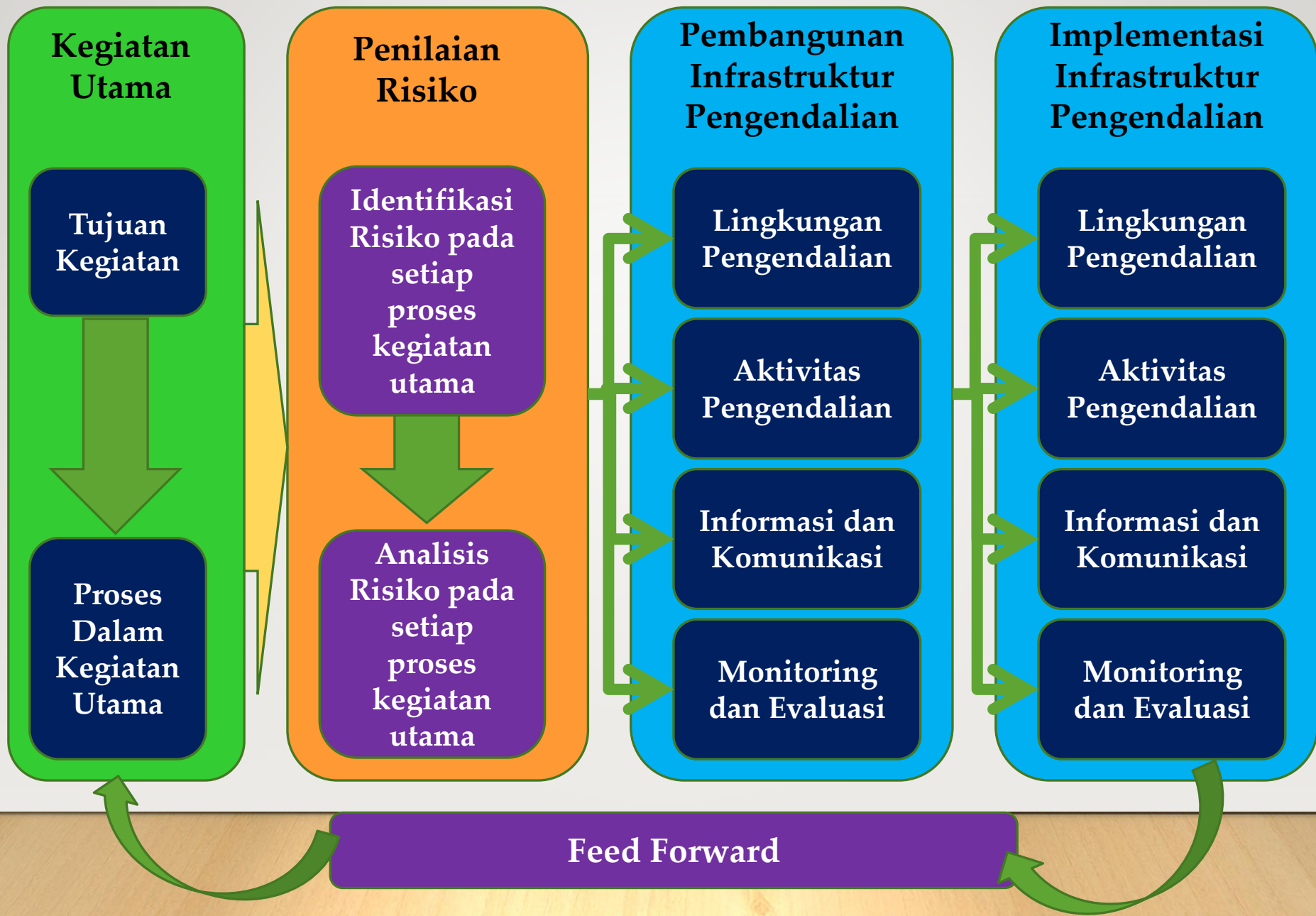
## SPIP



# UPAYA MELEMBAGAKAN SPIP

- SOSIALISASI
- PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
- BIMBINGAN TEKNIS/ ASISTENSI
- PENYUSUNAN BERBAGAI INFRASTRUKTUR  
(misalnya: Kode Etik, Pakta Integritas, Kebijakan dan Prosedur, Komitmen untuk anti gratifikasi)
- PRAKTEK PENYUSUNAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN
- MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

# Proses Penerapan SPIP Tingkat Kegiatan



# KEGIATAN UTAMA

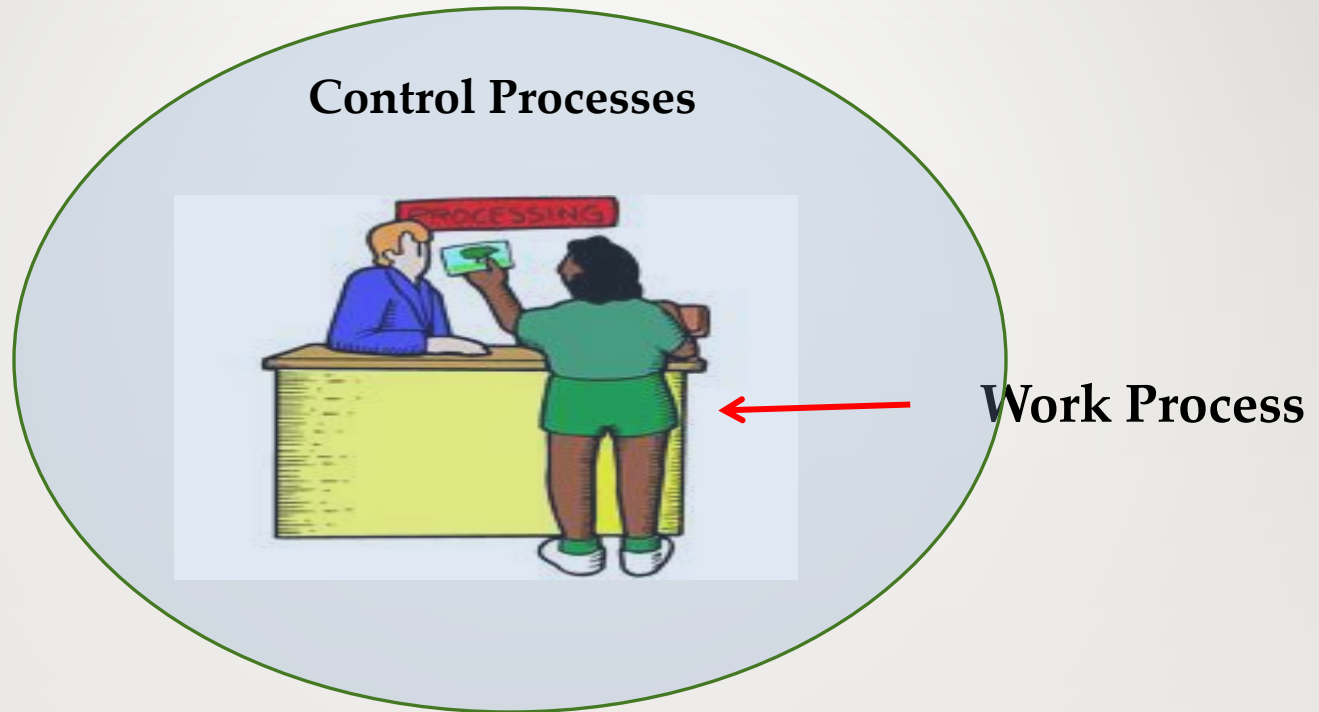


**Work Process**



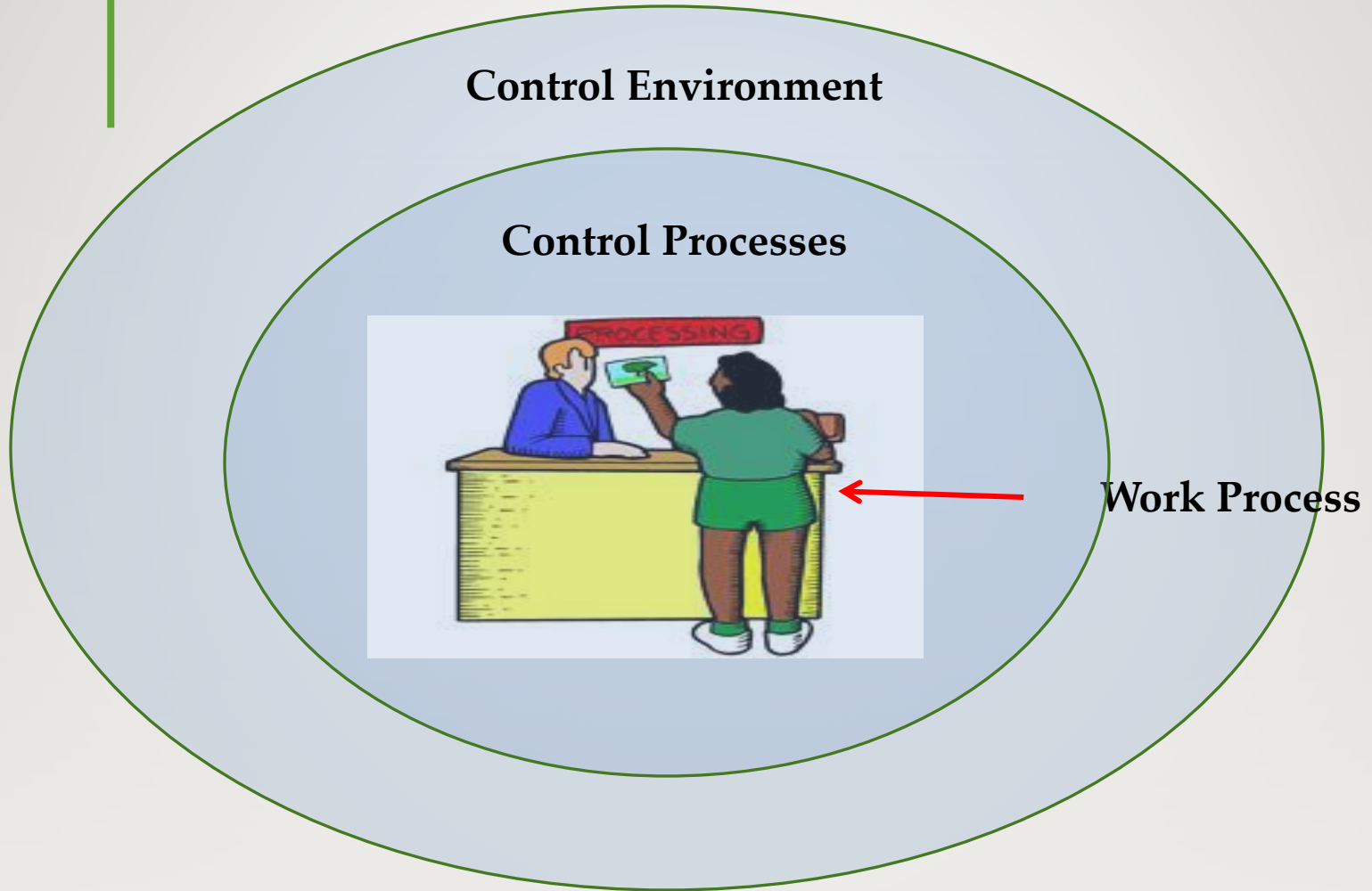
9

# Control Process vs Work Process

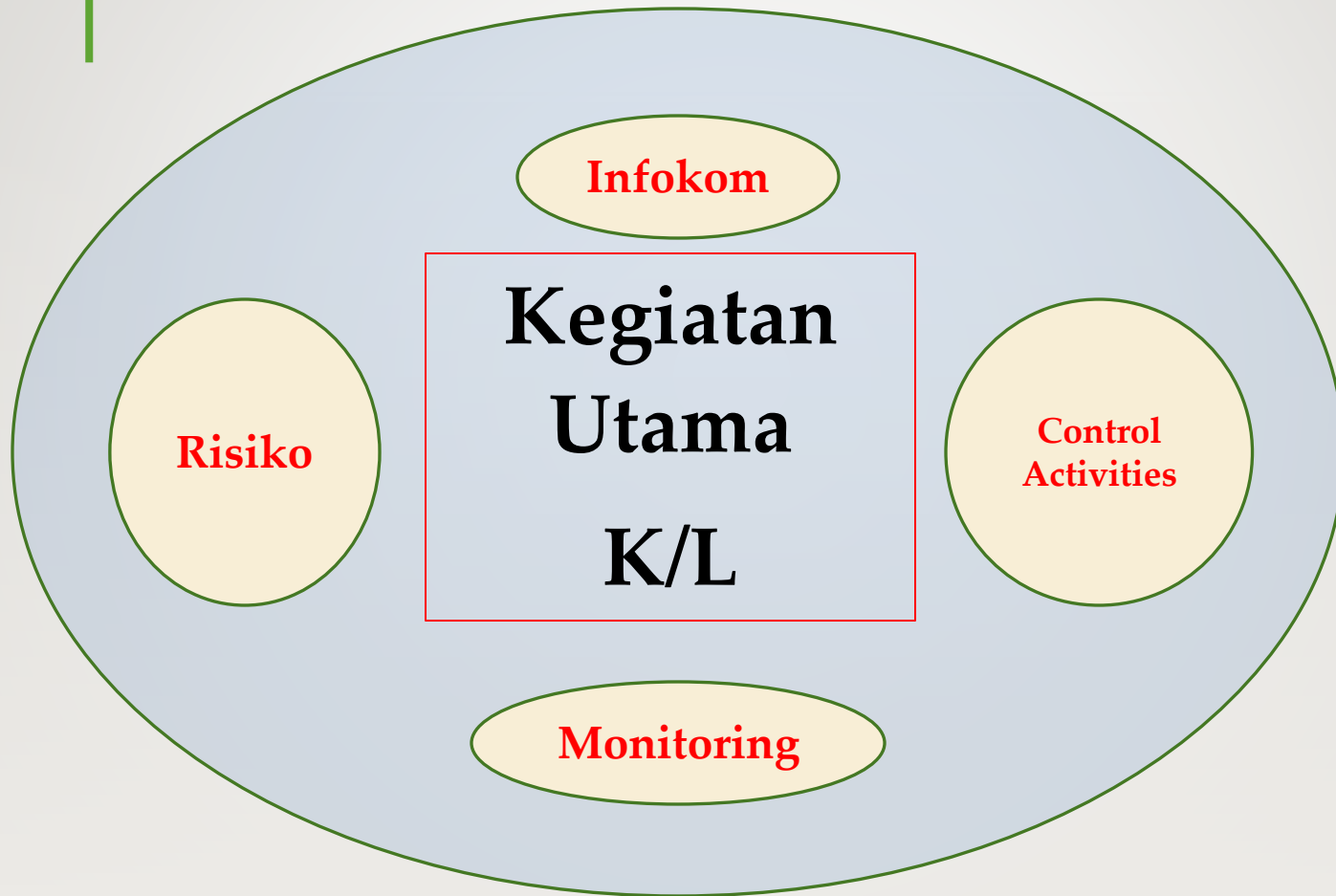


# Control Environment vs Control Process vs Work Process

10



# 11 Control Process vs Work Process



# Control Environment

12

Kompetensi

Integritas & Etika

Infokom

Pendelegasian

Conducive Leadership

Risiko

KEGIATAN  
UTAMA  
K/L

Control Act.

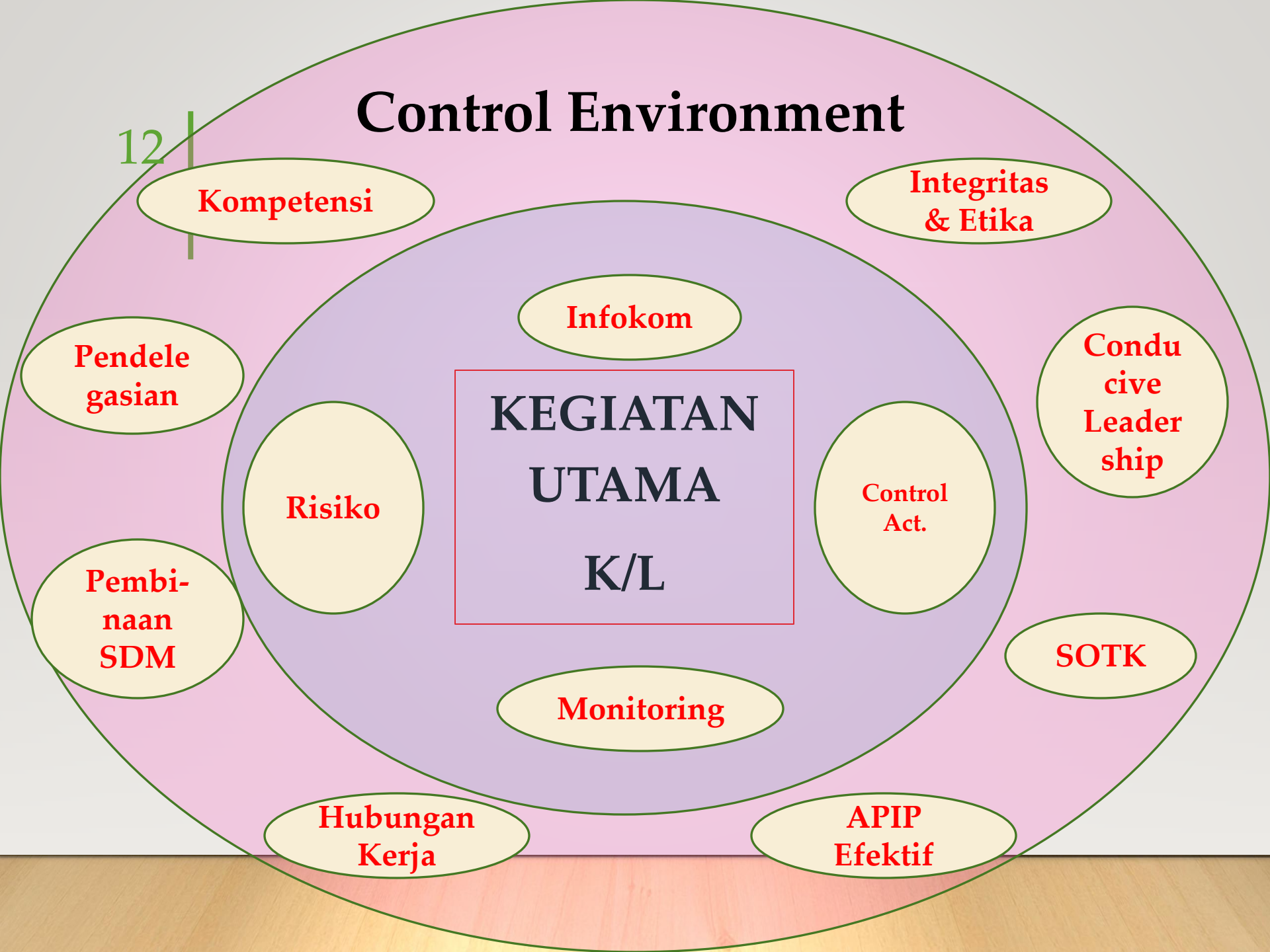
Pembinaan SDM

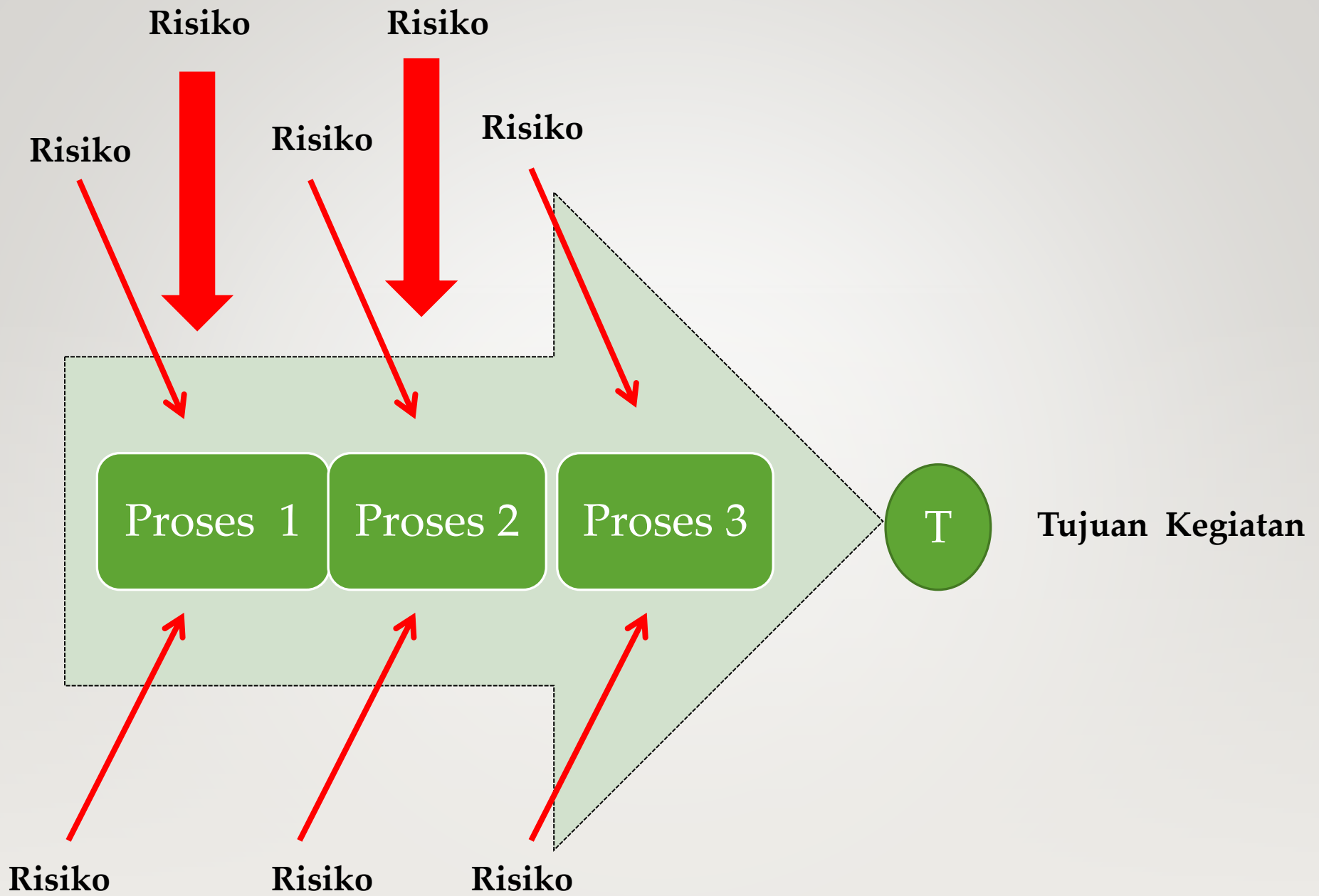
SOTK

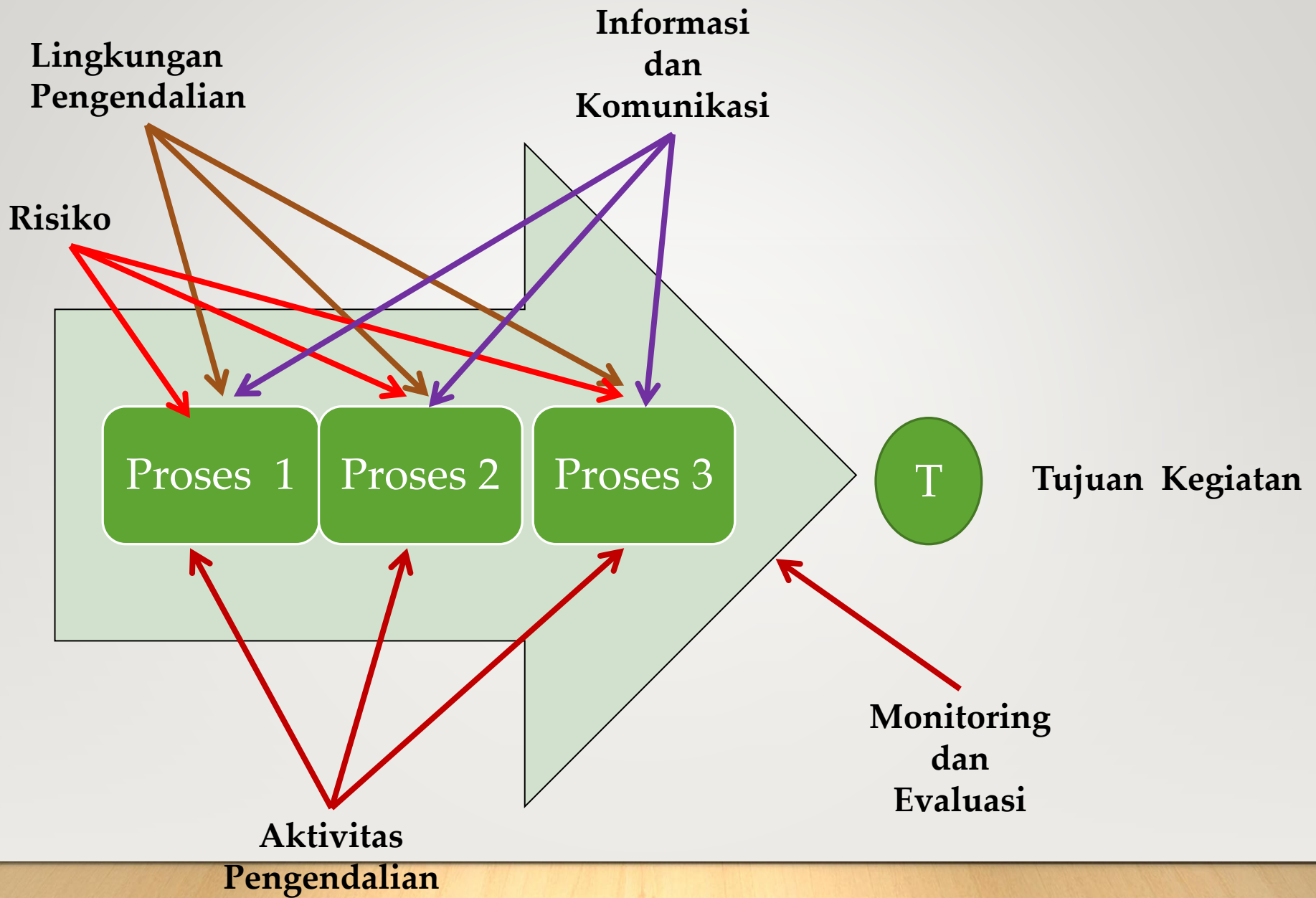
Monitoring

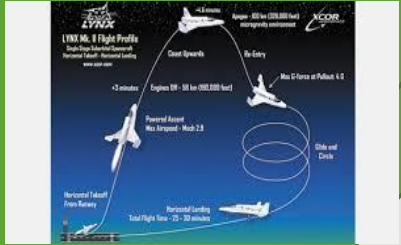
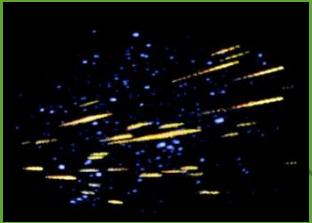
Hubungan Kerja

APIP Efektif













# UPAYA MENGINTERNASIKAN SPIP

- MEMBANGUN BUDAYA KERJA (adanya Role Model sebagai contoh keteladanan)
- MENGGUNAKAN TEKNOLOGI UNTUK MEMANTAU PRILAKU (misalnya: CCTV, Bar code, Finger Print dll)
- SUPERVISI DARI SETIAP ATASAN LANGSUNG
- MEMBERIKAN REWARD
- MELAKUKAN LAW ENFORCEMENT SECARA KONSISTEN

# Telah Menginternalisasikan Unsur Integritas dan Nilai Etika

- “Saya merasa resah dan bersalah jika tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”
- “Saya siap menerima sanksi jika tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan”
- “Saya merasa resah dan malu jika melakukan pelanggaran terhadap kode etik organisasi”
- “Saya siap menerima sanksi jika melakukan pelanggaran terhadap kode etik organisasi”
- “Saya merasa harus mengingatkan rekan sejawat atau mengarahkan staf saya jika beliau tidak melaksanakan tugas dengan baik”
- “Saya merasa harus menegur rekan sejawat atau membina staf saya jika beliau melakukan tindakan yang melanggar kode etik organisasi”
- “Saya harus melaporkan ke atasan langsung saya dan ke KPK jika menerima gratifikasi”

# Contoh Perilaku Individu Yang Telah Menginternalisasikan Unsur Komitmen Terhadap Kompetensi

- “Saya, dalam menetapkan keputusan meningkatkan kompetensi pegawai, selalu mempertimbangkan gap antara standar kompetensi dan kompetensi yang dimiliki pegawainya”
- “Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi dengan mempelajari berbagai keilmuan dan keahlian yang relevan dengan tugas saya”
- “Saya selalu menyebarluaskan keilmuan dan keahlian yang saya miliki kepada seluruh rekan sejawat”
- “Saya selalu berdiskusi dengan rekan sejawat dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam organisasi”
- “Saya selalu mengoptimalkan kompetensi yang saya miliki dalam menyelesaikan tugas “

# Contoh Perilaku Individu Yang Telah Menginternalisasikan Unsur Kepemimpinan Yang Kondusif

- “Saya selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan”
- “Saya sadar dan selalu mengambil langkah antisipatif menghadapi berbagai risiko dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan”
- “Saya selalu memantau dan menganalisis pencapaian kinerja individu setiap staf”
- “Kendaraan dinas hanya saya gunakan untuk keperluan dinas saja”
- “Setiap informasi yang bersifat rahasia akan selalu saya jaga kerahasiaannya”
- “Saya sangat terbuka untuk berkomunikasi dan menerima berbagai masukan yang relevan dari setiap pegawai”

# CORRUPTION *-free* ZONE

## GOOD GOVERNANC

